

Pemanfaatan Bunga Telang Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Di Dusun II Desa Air Sebakul Kecamatan Talang Empat

Ovita Charolina *¹, Dhika Alfatah², Novi Rahayu³ Amrullah⁴

^{1,2,3,4} Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Bengkulu

Email: ¹ inacharol@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [29 Desember 2021]

Revised [19 Januari 2022]

Accepted [26 Januari 2022]

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Dengan dilaksanakan kegiatan program pengabdian kepada masyarakat ini, bertambahnya warga khususnya di Dusun Desa Air Sebakul Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah yang mengerti manfaat dari tanaman bunga telang. sehingga kedepannya dapat menjadi percontohan bagi masyarakat luas. Pemanfaatan bunga telang tidak hanya sebagai produk olahan Sirup dan Agar agar dan olahan makanan lainnya tetapi juga dapat sebagai bahan pewarna alami. Dari manfaat bunga telang tersebut warga dapat lebih menghasilkan produk yang beragam dan tentunya dapat menambah pemasukan bagi warga setempat. di dalam memberdayakan tanaman bunga telang sehingga nantinya dapat menjadi percontohan bagi masyarakat yang lebih luas. kesadaran masyarakat dalam pengelolaan dan dapat mendayagunakan sumber daya alam terbarukan yang selama ini kurang dimanfaatkan dengan baik serta untuk mendapatkan suatu keuntungan ekonomi dari sumber daya alam.

ABSTRACT

With the implementation of this community service program, many people, especially in Air Sebakul Village, Talang Empat District, Bengkulu Central District, understand the tree's benefits to telang flowers. so that in the future he can become a role model for the community at large. The use of fenugreek is not only as a product of syrups and agars and other food preparations, but also as a natural coloring agent. Thanks to the benefits of lily of the valley, residents can produce more diverse products and of course increase income for local residents. by empowering the telang tree to bloom so it can later become a role model for the community at large. public awareness of the management and possible use of renewable natural resources that have not been properly utilized and economically benefited from natural resources.

Kata Kunci: Utilization of Telang Flower, Improving Economic Welfare, Hamlet II, Air Sebakul Village, Talang Empat District

I. PENDAHULUAN

Bunga telang dikenal dengan nama butterfly pea, sedangkan bahasa ilmiahnya sendiri adalah *Clitoria ternatea*. Di Indonesia, bunga telang ini memiliki banyak nama. Di Sumatera, bunga telang dikenal dengan nama bunga biru atau bunga kelentit, di Jawa, ia dikenal dengan nama kembang teleng atau menteleng; di Sulawesi, bunga ini disebut dengan bunga talang atau temanraleng, sedangkan di Maluku, disebut dengan nama bisi. Menurut penelitian Tmannelte dan Jones (1992), bunga telang dapat beradaptasi dengan baik pada kondisi tanah berpasir, tahan terhadap kekeringan

dengan curah hujan 500-900mm/tahun, dan mampu berkompetisi dengan gulma (tumbuhan pengganggu).

Bunga telang juga cukup baik untuk dijadikan sebagai tanaman penutup tanah karena Perkembangannya yang cukup cepat dan mudah. Pernyataan itu juga didukung oleh penelitian (Hall, 1992), (Gomez, 2003), dan (al, 2005) tentang bunga telang. Pertumbuhan bunga telang sendiri terbilang mudah karena tergolong tumbuhan liar dan pertumbuhannya merambat. Bunga yang oleh sebagian masyarakat dianggap hanya tanaman biasa ternyata memiliki khasiat yang luar biasa jika dikonsumsi. Ternyata potensi bunga telang tidak hanya itu dilihat dari tinjauan fitokomia, Bunga telang memiliki potensi farmakologi sebagai berikut :1) Sebagai antioksidan, 2) anti bakteri, 3) anti inflamasi dan analgesik, 4) antiparasit dan antisida, 5) anti diabetes, 6) anti kanker, 7) anti histamin, 8) mengatasi infeksi tenggorokan, 9) membantu mengatasi infeksi tenggorokan terutama bagi para perokok.

Desa Air Sebakul Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu terdapat beberapa warga yang membudidayakan bunga telang di halaman rumah mereka. tidak banyak yang mengerti manfaat yang terkandung dalam bunga telang sangatlah banyak. Mereka menganggap bunga telang hanya tanaman rambat biasa. Oleh karena itu perlu dilaksanakan pemberdayaan masyarakat supaya mengetahui manfaat bunga telang tersebut. Pemberdayaan masyarakat ini diawali dengan kelompok ibu-ibu (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga) yang berada di Desa Air Sebakul Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah. Sehingga diharapkan dengan adanya pemberdayaan masyarakat mengenai bunga telang ini dapat membuka peluang usaha baru dengan bahan utamanya yaitu bunga telang. selain itu supaya memberikan kegiatan positif pada masyarakat yang ada di Desa Air Sebakul.

II. METODE

Secara umum ada empat tahapan yang akan dilakukan pada kegiatan ini yaitu, sosialisasi dan pengenalan program, melaksanakan aplikasi di lapangan dari hasil sosialisasi dan pengenalan, monitoring pelaksanaan program dan evaluasi.

Observasi Lapangan

Langkah pertama adalah melakukan observasi ke Desa Air Sebakul Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah, guna menentukan tempat kegiatan akan dilakukan dimana. Sekaligus supaya mengenal lebih dekat dengan masyarakat sasaran.

1. Penyusunan materi pelatihan pengelolaan teh bunga telang dan agar-agar bunga telang. Selanjutnya penyusunan materi yang akan diberikan kepada kelompok ibu-ibu . Materi yang akan diberikan seperti mengenalkan beragam manfaat bunga telang dan memberikan penjelasan berwirausaha serta Pemanfaatan bunga telang dalam upaya peningkatan kesejahteraan ekonomi.
2. Izin Pelaksanaan. Tahap berikutnya meminta izin kepada pihak yang berwenang untuk melaksanakan pelatihan tersebut.
3. Sosialisasi dan pengenalan program. Tim mahasiswa yang melaksanakan program mengenalkan program dengan memberikan gambaran umum tentang program kepada kelompok ibu-ibu, memberikan pemahaman tentang pembuatan produk olahan dengan bahan utama bunga telang dan sekaligus memberi gambaran tehnik pengemasan yang menarik, memberikan penjelasan peluang usaha kecil menengah. Sosialisasi dan pengenalan program dibuat sederhana mungkin dengan bahasa yang mudah dimengerti sehingga masyarakat mampu memahami dengan baik.
4. Melaksanakan aplikasi di lapangan dari hasil sosialisasi dan pengenalan. Kelompok ibu-ibu yang telah diberi pengenalan selanjutnya akan mempraktikkan langsung dalam proses pembuatan produk olahan berbahan dasar bunga telang seperti sirup bunga telang dan teh bunga telang menggunakan peralatan serta bahan-bahan yang telah disediakan.

Ada pun cara pembuatan teh bunga telang yaitu :

1. Siapkan 1 gram atau 7 bunga telang segar atau dapat menggunakan bunga telang yang sudah dikeringkan.
2. Cuci bersih bunga telang dengan menambahkan sedikit garam.
3. Rebus air 1 liter, masukkan bunga telang, tunggu sampai air rebusan berubah warna menjadi biru keunguan, lalu angkat

4. Karena teh bunga telang cenderung mempunyai rasa yang tawar maka dapat ditambahkan madu secukupnya supaya memiliki manfaat yang lebih bagi tubuh.
5. Dikemas menggunakan botol plastik pet almond ukuran 200ml dengan diberi label nama produk supaya lebih menarik dan memiliki nilai jual lebih.
6. Dapat disimpan di lemari pendingin.

Ada pun cara pembuatan Agar-agar bunga telang yaitu :

1. Siapkan 6 pcs agar-agar Swallon Globe, air matang kurang lebih 3500ml, 30 kuntum bunga telang kering / fresh dan 400 ml air hangat, siapkan susu kental manis serta gula pasir.
2. Rendam bunga telang dengan air hangat sambil diremas-remas, diamkan 2-3 jam. Saring airnya 2 kali sampai benar-benar jernih.
3. Campur agar-agar, air dan air bunga telang yang sudah disaring aduk sampai merata, masak hingga mendidih.
4. Setelah itu tuang adonan ungu bening ke cup kecil dan dinginkan lagi sampai uap hilang, selanjutnya simpan di lemari pendingin.

Monitoring pelaksanaan program

Pelaksanaan monitoring dilakukan dengan cara melakukan pengawasan dan pengecekan setelah mengetahui keberhasilan yang dilaksanakan selama kurang lebih tiga minggu.

Evaluasi

Evaluasi secara umum dan berkala kurang lebih tiga minggu sekali dengan tujuan program yang telah dan yang akan dilaksanakan bisa terpantau secara baik. Selain itu juga melaksanakan evaluasi dari hasil kerja ibu-ibu yang telah mampu mempraktikkan langsung setelah mengetahui tingkat keberhasilannya. Sehingga ibu-ibu dapat menularkan kepada masyarakat lain, supaya mendapatkan pemasukan tambahan dalam kehidupan sehari-sehari. Untuk tata pelaksana program yang akan dilaksanakan, langkah pertama yang akan dilakukan adalah meminta izin kepada pihak yang berwenang untuk melaksanakan kegiatan di daerah sasaran, Setelah mendapatkan ijin dan hari, tanggal yang tepat dari kelurahan maka kami mengundang secara tertulis kelompok ibu-ibu Desa Air Sebakul Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah. Langkah selanjutnya berkumpul dengan kelompok ibu-ibu pada satu tempat masih berlokasi di dalam Desa Air Sebakul, guna menyiapkan alat, dan bahan yang akan digunakan dalam pengolahan produk sirup dan teh berbahan dasar bunga telang.

III HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai mengacu pada indikator keberhasilan jangka pendek, selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dapat dilihat dari kesesuaian jenis dan jumlah luaran yang telah dihasilkan serta persentase hasil terhadap keseluruhan target kegiatan. Tentunya dalam pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan terdapat perubahan kegiatan maupun penambahan kegiatan akan tetapi hal tersebut dapat diselesaikan dengan koordinasi dan konsultasi bersama pihak-pihak yang terkait. Kegiatan yang telah dilaksanakan dengan persiapan membuat olahan sirup dan agar serta makanan lainnya, Sebelum pelaksanaan kegiatan hanya beberapa warga yang mengetahui tanaman bunga telang. ketika dalam pelaksanaan pemberdayaan warga yang mengikuti terlihat sangat antusias ketika kami memberikan penjelasan mengenai tanaman bunga telang beserta manfaat yang ada. Mereka juga menunjukkan minat untuk mencoba sendiri produk olahan dari bunga telang Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, sudah dapat dilihat beberapa warga yang telah menanam bunga telang secara mandiri di rumahnya. Warga yang sebelumnya telah membudidayakan juga lebih memperhatikan tanamannya sehingga dapat lebih tumbuh dengan subur dan dapat menghasilkan bunga yang mempunyai kualitas yang baik ketika di panen. Dengan begitu maka pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini cukup berhasil karena dari warga sendiri dapat mengaplikasikannya sendiri bunga telang.

Rangkaian kegiatan:

- Susunan kegiatan Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Melalui Pemanfaatan Bunga Telang Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Di Dusun II Desa Air Sebakul Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah:

No	Waktu	Acara	Pengisi acara
1.	13.00-13.15	Pengisian Daftar Hadir	Acara
2.	13.15-13.30	Pembukaan	Mc
3.	13.30-13.45	Kata Sambutan Kepala Desa	Ibu Titin Sumarni
4.	13.45-14.00	Kata Sambutan Stia Bengkulu	Dosen Stia Bengkulu
5.	14.00-14.15	Doa	
6.	14.15-14.30	Coffe Break	Konsumsi
7.	14.30-15.30	Materi 1 Tanya jawab	Riris Higiawati
8.	15.30-15.35	Penutupan	Acara



Gambar 1. Pengecekan Peserta



Gambar 2. Pengenalan Bahan



Gambar 3. Praktek



Gambar 4. Produk Olahan

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Dengan dilaksanakan kegiatan program pengabdian kepada masyarakat ini, bertambahnya warga khususnya di Dusun Desa Air Sebakul Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah yang mengerti manfaat dari tanaman bunga telang. sehingga kedepannya dapat menjadi percontohan bagi masyarakat luas. Pemanfaatan bunga telang tidak hanya sebagai produk olahan Sirup dan Agar agar dan olahan makanan lainnya tetapi juga dapat sebagai bahan pewarna alami. Dari manfaat bunga telang tersebut warga dapat lebih menghasilkan produk yang beragam dan tentunya dapat menambah pemasukan bagi warga setempat. di dalam memberdayakan tanaman bunga telang sehingga nantinya dapat menjadi percontohan bagi masyarakat yang lebih luas. kesadaran masyarakat dalam pengelolaan dan dapat mendayagunakan sumber daya alam terbarukan yang selama ini kurang dimanfaatkan dengan baik serta untuk mendapatkan suatu keuntungan ekonomi dari sumber daya alam.

Selanjutnya dilakukannya monitoring karena diharapkan warga dapat melanjutkan program ini dengan memiliki usaha secara mandiri. Bagi warga yang sudah terampil maka akan dijadikan koordinator pelaksana kegiatan. Hal tersebut berguna untuk menyebarluaskan informasi dan memperluas jaringan komunikasi. Dalam kegiatan pendampingan berisi tentang kegiatan pembuatan media sosial sebagai langkah dalam memperkenalkan produk olahan dari bunga telang. Manfaat dari kegiatan ini sendiri adalah meningkatkannya kreativitas dan kepedulian masyarakat terhadap sumber

daya alam yang dimiliki Indonesia, masyarakat mendapatkan pengetahuan mengenai pengolahan produk olahan dengan bahan utama bunga telang dan Memperdayakan kegiatan ekonomi masyarakat sekitar.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada pihak-pihak yang telah mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Melalui Pemanfaatan Bunga Telang Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Di Dusun II Desa Air Sebakul Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Al, C. e. (2005). Tropical forages.
Gomez, S. a. (2003). Butterfly Pea (Clitoriaternatea): A Nutritive. Pakistan Jurnal , 374-379.
Hall. (1992). Adventure, Sport, and Health Tourism. London: Pluto Press.
Mannetje, L. (1992). Pennisetum purpureumSchumach. Netherlands: Pudoc Scientific Publishers.